

# Tak Masuk Jadwal, Masyarakat DKI Minta KPK Tangkap Anies Jika Tak Sanggup Pertanggungjawabkan Uang Fee Sebesar Rp560 miliar



Realitarakyat.com – Usai Mendengar kabar bahwa Jakarta tidak masuk dalam daftar jadwal formula E 2022, Koalisi Masyarakat Jakarta Minta Gubernur DKI Anies Baswedan mengembalikan uang APBDDKI Tersebut.

” Kami minta pertanggung jawaban Saudara Anies Baswedan sebagai Gubernur DKI Jakarta yang telah menganggarkan uang APBD DKI sebesar Rp560 miliar sebagai commitment fee penyelenggaraan Formula E di DKI Jakarta, akan tetapi buktinya jadwal Formula E Jakarta tidak ada, ” Ucapnya Putra Ketua Koalisi Rakyat Jakarta, Selasa (13/7/2021).

Putra juga mempertanyakan kebenaran uang APBD DKI tersebut apakah benar di buat Untuk pembayaran komitmen penyelenggaraan (commitment fee) Formula E kepada pihak penyelenggara.

”Jika benar di bayar ke pihak penyelenggara kenapa tidak ada masuk dalam jadwal, untuk itu mohon Anies Tunjukkan buktinya.” Ucapnya.

Lanjut Putra, apabila Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan tidak bisa menjawab kenapa jadwal formula E Jakarta batal dan uang APBD itu tidak bisa di kembalikan, sebaiknya dikatakan secara terus terang.

”Mohon katakan terus terang kepada rakyat dan berikan penjelasan yang gamblang,” ucap Putra.

Putra juga meminta bukti fisik yang antara lain surat korespondensi dan kwitansi, apabila memang sudah ada pembayaran komitmen penyelenggaraan (commitment fee) Formula E kepada pihak penyelenggara,

”Kwintasni pembayaran komitmen penyelenggaraan (commitment fee) Formula E kepada pihak penyelenggara tersebut merupakan bagian penting dari transparansi penggunaan uang rakyat,” kata dia.

Putra mengatakan Pengembalian uang ratusan miliar tersebut dinilai sangat penting mengingat saat ini APBD Pemprov DKI Jakarta berkurang jauh akibat pandemi Covid-19.

”Apapun alasannya Gubernur DKI Jakarta dalam hal ini Anies Baswedan harus

tanggungjawab terhadap uang rakyat DKI sebesar Rp560 miliar tersebut.” Ucapnya.

Diakhiri pembicaraan Putra juga memohon kepada KPK agar ikut mengusut uang APBD DKI yang di Pakai membayar fee untuk Balapan Formula E tersebut.

“Karena ini di Jadwal balapan Formula E ternyata tidak ada DKI Jakarta, Kami minta KPK periksa Anies Baswedan” Tutupnya.

Sebagaimana diketahui Pihak penyelenggara Formula E ini telah merilis jadwal sementara untuk musim 2021/2022, tapi Jakarta yang menjadi tempat penyelenggaraan Formula E di Indonesia, tidak masuk dalam kalender sementara tersebut.

#### Jadwal Balapan Formula E

Untuk awal, Arab Saudi kembali menjadi seri pembuka, dengan double-header Diriyah E-Prix bakal digelar pada 28 dan 29 Januari tahun depan. Setelah itu, rombongan Formula E bertolak ke Benua Amerika dan Afrika.

Meksiko akan menyelenggarakan Mexico City E-Prix pada 12 Februari, dilanjutkan dengan Cape Town E-Prix di Afrika Selatan, yang mendapat slot tanggal 26 Februari.

Sebelum ke Eropa, Formula E bakal singgah ke China untuk putaran kelima. Akan tetapi, penyelenggara belum menentukan jadwal. Yang pasti, Sanya E-Prix tetap jadi prioritas utama.

Roma E-Prix di Italia bakal membuka seri balap di Benua Biru, dimulai pada 9 April, serta diikuti Monako E-Prix yang kini resmi dinobatkan sebagai event tahunan Formula E.

Setelah menyambangi kedua kota itu, balap mobil listrik menuju Jerman untuk seri Berlin E-Prix pada 14 Mei 2022. Sedangkan putaran kesembilan masih belum diputuskan.

Formula E dipastikan akan kembali ke Kanada, untuk pertama kalinya sejak 2016, dengan Vancouver E-Prix dijadwalkan pada 2 Juli yang membentuk satu rangkaian dengan New York City E-Prix di Amerika Serikat (AS).

Empat seri terakhir direncanakan berlangsung di Inggris, dengan double-header London E-Prix pada 30 dan 31 Juli, kemudian dua lomba beruntun di Korea Selatan yang bertajuk Seoul E-Prix pada 13 serta 14 Agustus 2022.(Din)